

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *quasi experiment* (eksperimen semu). Eksperimen semu adalah pendekatan dengan desain yang tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas (Notoatmodjo, 2018: 60). Rancangan ini menggunakan pendekatan *pre test and post test design group*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang menjadi penguji perubahan yang terjadi setelah adanya *experiment* (Notoatmodjo, 2018: 58).

Dalam rancangan ini di bentuk dua kelompok yaitu kelompok *abdominal lifting dan deep back massage*. Kemudian masing-masing kelompok dilakukan pretest untuk menilai nyeri sebelum di beri tindakan dan di lanjutkan pemberian tindakan sesuai dengan masing-masing kelompok yakni *deep back massage* kelompok satu dan *abdominal lifting* kelompok dua. Selanjutnya, akan dilakukn post test pada kedua keompok untuk melihat perbedaan derajat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dan membandingkan mana yang lebih efektif untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala satu fase aktif.

Rancangan penelitian sebagai berikut :

Pre test	Perlakuan	Post test
01	Xa	02
01	Xb	02

Keterangan

- Observasi pertama (*pre test*) berupa skala nyeri sebelum di berikan
- 01 intervensi dengan teknik *deep back massage*
- perlakuan yang diberikan kepada responden yakni pemberian terapi
- Xa *deep back massage*. Dalam penelitian ini terapi *deep back massage* dilakukan selama adanya kontraksi yaitu 40-45 detik
- 02 Observasi kedua (*post test*) berupa skala sesudah diberikan intervensi dengan teknik *deep back massage*
- Observasi pertama (*re test*) berupa skala nyeri sebelum di berikan
- 01 intervensi dengan teknik abdominal lifting
- perlakuan yang diberikan kepada responden yakni pemberian terapi
- Xb *abdominal lifting*. Dalam penelitian ini terapi *abdominal lifting* dilakukan selama adanya kontraksi yaitu 40-45 detik
- 02 Observasi kedua (*post test*) berupa skala sesudah diberikan intervensi dengan teknik *abdominal lifting*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan di duga. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obektif/subjektif yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diteteapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu inpartu yang mengalami nyeri kala satu fase aktip di PMB Dwi Sri Isnawati, AMd. Keb.dan di PMB Lolita Puspita,S.ST Kecamatan Lampung Tengah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua populasi yag ada maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2017: 81). Menetapkan besarnya sampel suatu penelitian tergantung pada dua hal yaitu *pertama* adanya sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel .*keduakebutuhan* dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2018: 126).

a. Besar sampel

Penelitian eksperimen yang sederhana jumlah anggota sampel masing-masing kelompok antara 10 sampai dengan 20 orang (Sugiyono, 2017: 74).Cara

pengambilan sampel dengan teknik ini adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sampel yang diambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi. Hasilnya sebagai interval adalah X , maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan X (Notoatmodjo, 2012: hal 121). Perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut :

$$N = \frac{N}{1 + N (DA^2)}$$

$$N = \frac{28}{1 + 28 (0,05^2)}$$

$$N = \frac{28}{1 + 28 (0.0025)}$$

$$N = \frac{28}{1 + 0,07} N = \frac{28}{1,07}$$

$$N = 26,1$$

Mengantisipasi kemungkinan sampel penelitian yang *drop out, loss to follow-up*, tidak taat. Bila dari awal telah ditetapkan bahwa subyek tersebut tidak akan dianalisis, maka perlu dilakukan koreksi terhadap besar sampel, dengan menambahkan sejumlah subyek agar besar sampel tetap terpenuhi. Untuk ini tersedia formula (sastroasmoro, 2016: 381).

$$N' = \frac{N}{(1 - F)}$$

N = Besar sampel yang di hitung

F = perkiraan proporsi drop out

(sastroasmoro & ismael , 2016)

Diketahui:

$$N' = \frac{N}{(1 - F)}$$

$$N = \frac{26}{0,95}$$

$$= 27,3$$

Keterangan :

N = besar sampel yang dihitung

F = ketepatan yang di inginkan (0,05 / 5%)

Hasil hitung adalah 28 yang berarti sampel yang digunakan penelitian ini adalah 14 orang pada masing-masing kelompok. 14 orang untuk deep back massage dan 14 orang untuk abdominal lifting. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 responden yang mengalami nyeri persalinan di PMB Dwi Sri Isnawati, AMd.Keb. dan PMB Lolita Puspita Kecamatan Lampung Tengah

Pada penelitian yang dilakukan hanya di dapat 16 responden yaitu 8 pada PMB Dwi Sri Isnawati dan 8 pada PMB Lolita Puspita lampung tengah. Dikarenakan sampel dalam penelitian ini tidak memenuhi jumlah sampel yang ditentukann karena

terbatasannya kontak langsung dengan responden karena adanya KLB pandemic COVID 19.

b. Teknik sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dengan menggunakan teknik *non prob ability sampling* dengan cara *sampling insidental*, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017: 85).

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu bersalin kala I fase aktif di BPM Dwi Sri Isnawati, AMd.Keb.di BPM Lolita Puspita,Amd.Keb Kecamatan Lampung Tengah. Jumlah respon yang ada di BPM Dwi Sri Isnawati, AMd.Keb.dan di BPM Lolita Puspita,Amd.Keb Kecamatan Lampung Tengahdi bagi menjadi dua kelompok yaitu masing-masing akan mendapatkan perlakuan dan di observai sebelum dan sesudah di berikan perlakuan. Penelitian ini tidak menggunakan sampel sebagai control, melainkan semua sampel yang diberikan intervensi.Cara pengambilan sampel dilakukan secara bergantian.

Pertimbangan yang dilakukan oleh penelitian dalam pemilihan sampel adalah menentukan kriteria.Kriteria di bagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat di ambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018: 130)

c. Kriteria inklusi

- 1) Ibu inpartu dengan intensitas nyeri persalinan sedang pada massa kala I aktif
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian
- 3) Mendapatkan izin dari suami dan keluarga

d. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu inpartu dengan gangguan psikologis
- 2) Inpartu dengan kegawatdaruratan
- 3) Ibu yang menggunakan obat analgesik

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian tentang “Pengaruh Teknik Deep Back Massage Dengan Abdominal Lifting Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Di PMB Dwi Sri Isnawati Dan PMB Lolita Puspita Kecamatan Lampung Tengah Tahun 2020”.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian di lakukan setelah proposal di setujui

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2002). Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

a. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini Metode wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dimana mendapatkan keterangan atau

informasi secara lisan dengan responden. (Notoatmodjo, 2018: 139). Wawancara penelitian ini dilakukan sebelum dilakukan pemberian untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar skala pengukuran intensitas nyeri yang dirasakan oleh responden.

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu prosedur yang berencana yang meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018: 131). Observasi penelitian ini dilakukan sesudah perlakuan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori yang berisikan hasil dari observasi setelah dilakukan pemberian *deep back massage* dan *abdominal lifting*. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan langsung terhadap responden yang dilakukan oleh peneliti.

1. Instrument penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018: 87) instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian. *Skala penilaian (rating scale)* yaitu suatu daftar yang berisi ciri tingkah laku, yang dicatat secara bertingkat.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 kelompok perlakuan yaitu *deep back massage* dan *abdominal lifting*. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

- 1) Menyelesaikan administrasi perizinan untuk dilakukan peneliti
- 2) Menyusun instrumen penelitian dan melakukan uji coba instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian
- 3) Memperbanyak lembar observasi
- 4) Peneliti akan meminta bantuan dari orang lain dalam pengambilan data yang disebut dengan *enumerator*. *Enumerator* dalam penelitian ini adalah asisten bidan yang telah diberikan pengarah di wilayah kerja PMB Dwi Sri Isnawati, Amd.Keb dan PMB Lolita Puspita, Kecamatan Lampung Tengah. Sebelum *enumerator* membantu dalam pengambilan data, peneliti terlebih dahulu akan menyamakan persepsi dengan cara :
 - a) Enumerator diberikan materi tentang *deep back massage* dan *abdominal lifting*.
 - b) *Enumerator* pada PMB Dwi Sri Isnawati diberikan penjelasan mengenai cara melakukan *deep back massage* dan pada *enumerator* PMB Lolita Puspita diberikan penjelasan mengenai cara melakukan *abdominal lifting*.

- c) *Enumerator* diberikan penjelasan mengenai pengisian kuesioner yang benar.
- d) Sebelum *enumerator* bertemu langsung dengan responden, maka terlebih dahulu akan melihat penelitian mengenai melakukan tindakan.
- e) Setelah itu, peneliti akan mendampingi *enumerator* melakukan tindakan.

b. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini terdiri dari 2 kelompok perlakuan yaitu terapi *deep back massage* pada PMB Dwi Sri Isnawati dan terapi *abdominal lifting* pada PMB Lolita Puspita

- 1) Membina hubungan saling percaya kepada pasien dan keluarga.
- 2) Melakukan inform consent dengan menjelaskan tujuan penelitian kepada pasien.
- 3) Menanyakan biodata dan melakukan penapisan kepada responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- 4) Membagi dua kelompok ibu dengan nyeri persalinan sehingga diperoleh jumlah sampel dengan perlakuan.
- 5) perlakuan 1 (*terapi deep back massage*) dan perlakuan 2 (*terapi abdominal lifting*).
- 6) Kelompok perlakuan 1 dengan terapi *deep back massage* di lakukan setiap ibu yang merasakan nyeri dalam persalinan yaitu dengan cara :

- a) Responden mengisi *informed consent*, kemudian responden / keluarga diminta data demografi meliputi nama, umur, alamat, status pernikahan, usia kehamilan, HPHT .
 - b) Menanyakan kepada pasien seberapa nyeri yang di rasakan dan melihat ekspresi responden terhadap rasa nyeri yang dirasakan.
 - c) Mempersiapkan alat dan bahan.
 - d) Mencuci tangan dengan 6 langkah efektif.
 - e) Memposisikan ibu dengan posisi miring dan menganjurkan ibu tetap rileks selama dilakukan terapi *deep back massage*.
 - f) Melakukan terapi *deep back massage* pada bagian sacrum ibu menggunakan telapak tangan selama 10 menit selama kontraksi dilakukan sesuai irama pernapasan ibu.
 - g) Evaluasi respon responden baik verbal maupun non verbal selama dilakukan teknik *deep back massage*.
 - h) Mencuci tangan dengan 6 langkah efektif.
- 7) Kelompok perlakuan 2 dengan terapi *abdominal lifting* dilakukan setiap ibu yang merasakan nyeri dalam persalinan dengan cara :
- a) Responden mengisi *informed consent*, kemudian responden / keluarga diminta data demografi meliputi nama, umur, alamat, status pernikahan, usia kehamilan, HPHT.
 - b) Menanyakan kepada pasien seberapa nyeri yang di rasakan dan melihat ekspresi responden terhadap rasa nyeri yang dirasakan.

- c) Mencuci tangan dengan 6 langkah efektif
 - d) Memposisikan ibu dengan telentang dan menganjurkan ibu tetap rileks selama dilakukan terapi *abdominal lifting*.
 - e) Responden pada posisi telentang dengan posisi kepala agak tinggi. Letakkan kedua telapak tangan pada pinggang belakang pasien, kemudian secara bersamaan lakukan usapan yang berlawanan kearah puncak tanpa menekan kearah dalam, kemudian ulangi lagi.
 - f) Evaluasi responden ibu baik verbal maupun non verbal selama dilakukan teknik *abdominal lifting*.
 - g) Mencuci tangan dengan 6 langkah efektif.
- 8) Peneliti memberikan tanda terimakasih pada semua responden atas keterlibatnya dalam penelitian ini.

E. Pengolahan Data Analisa Data

1. Pengelolah data

Menurut (notoatmodjo, 2018: 176-178) pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap diantara lain :

a. Editing

Editing (penyuntingan data) untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Hal ini dilakukan untuk memastikan proses edting dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data setelah data terkumpul sehingga bila ada kekurangan segera dilengkapi.

b. Coding

Setelah kuesioner diedit selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Misalnya memberi kode tertentu sesuai dengan perkategorian variabel.

c. Entering

Entering atau memasukan data adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program atau software komputer.

d. Cleaning

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan. Perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode dan ketidak lengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Setelah dilakukan pengelolaan data maka dilakukan analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisi data kuantitatif. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data numerik digunakan nilai rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis univariate hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel (notoatmodjo, 2018: 182). Bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel intervensi dengan nilai tengah yaitu

rata-rata atau mean dari setiap variabel penelitian antara lain *deep back massage*, *abdominal lifting* dan nyeri persalinan kala 1. Pengolahan analisa data variabel dalam penelitian ini untuk mencari nilai rata-rata di proses dengan bantuan komputer.

b. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariate, hasil akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariate. Analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018: 183). Analisa bivariat dilakukan untuk melihat efektivitas konsumsi *deep back massage* dan *abdominal lifting* terhadap penurunan nyeri persalinan pada Ibu bersalin kala 1 fase aktif di wilayah kerja PMB Dwi Sri Isnawati, AMd. Keb.dan di PMB Lolita Puspita, S.ST Kecamatan Lampung Tengah.

Dalam menganalisis diatas secara bivariate dilakukan menggunakan uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka analisa data menggunakan uji *t-test independent* didapatkan data normal. Tetapi jika data berdistribusi tidak normal maka analisa data dilakukan dengan uji *mann whitey*. Uji ini untuk melihat rata-rata penurunan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok yang diberikam *deep back massage* dan *abdominal lifting*.

Derajat kemaknaan penelitian ini sebesar 95 %, maka tingkat kesalahan (α) 5 %. Bila $p \text{ value} \leq \alpha$ (0.05), maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada

perbedaan antara teknik *deep back massage* dan *abdominal lifting* terhadap penurunan nyeri persalinan pada Ibu bersalin kala 1 fase aktif .

F. Etika Penelitian

Setiap penelitian menggunakan etik penelitian khususnya jika yang menjadi subjek adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar responden. Responden memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan responden. Langkah-langkah etika penelitian untuk perguruan tinggi dan etika penelitian untuk tempat penelitian.

1. Mengajukan etika penelitian Poltekkes Tanjungkarang mendapatkan *clearance* denan keterangan layak etik No. 111/KEPK-TJK/II/2020
2. Mengarahkan *clearance* etik di Poltekkes Tanjungkaran ke tempat penelitian
3. Mengajukan *clearance* etik ketempat penelitian jika disyaratkan
4. Memberikan *informed consent* kepada responden apabila bersedia menjadi responden.